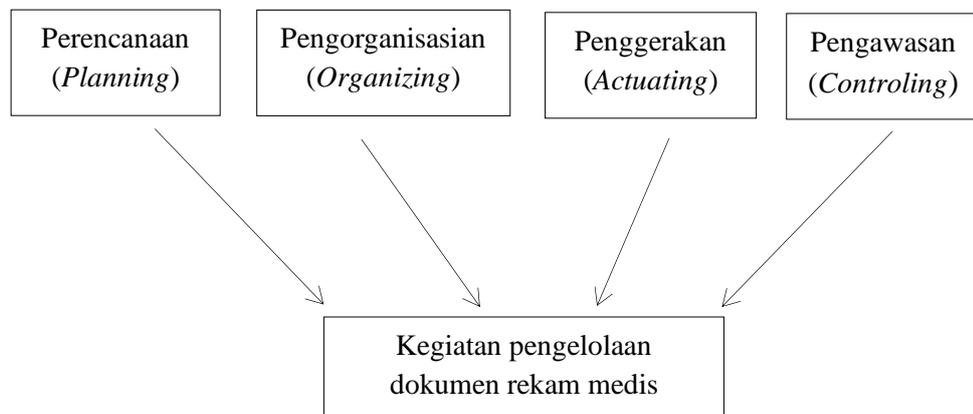


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



#### B. Definisi Istilah

Berdasarkan point pada fokus penelitian maka terdapat definisi istilah sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan suatu kegiatan untuk menetapkan tujuan apa yang akan dicapai dan apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan suatu kegiatan menentukan, membagi atau mengelompokkan pekerjaan diantara anggota kelompok organisasi dan memberikan kekuasaan untuk mencapai tujuan.

### 3. Pergerakkan (*Actuating*)

Penggerakkan merupakan suatu kegiatan menggerakkan, mengarahkan hingga memotivasi anggota organisasi untuk melaksanakan tugasnya masing-masing guna mencapai tujuan.

### 4. Pengawasam (*Controlling*)

Pengawasan merupakan suatu kegiatan pemeriksaan untuk menyesuaikan antara rencana-rencana yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan.

### 5. Rekam medis

Rekam medis merupakan berkas atau dokumen yang berisi catatan hasil pemeriksaan termasuk pengobatan yang telah diberikan hingga rencana tindakan pada pasien.

### 6. Pengelolaan dokumen rekam medis

Pengelolaan dokumen rekam medis adalah kegiatan yang terdiri dari beberapa sistem guna mencapai tertib dalam administrasi pelayanan kesehatan.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu pengumpulan data primer yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara mendalam (*Indepth Interview*) kepada informan. Informan tersebut adalah kepala puskesmas, kepala sub bagian tata usaha, penanggung jawab administrasi dan manajemen, petugas rekam medis rawat jalan UPTD puskesmas Cigalontang

dan petugas penerima pelaporan puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar pikiran dan informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2012 : 317).

Wawancara mendalam menurut Sugiyono (2012 : 320) adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar suatu masalah yang akan ditanyakan.

#### **D. Informan Penelitian**

Informan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012 : 300).

Informan pada penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yaitu informan yang mengetahui permasalahan dalam penelitian ini yaitu tentang fungsi manajemen pengelolaan dokumen rekam medis.

Informan penelitian terdiri dari informan utama dan informan triangulasi. Informan triangulasi yaitu informan pembanding yang akan menjadi pembanding informais yang didapatkan dari informan utama.

1. Informan utama yaitu petugas rekam medis yang memiliki kriteria :
  - a. Mempunyai pengalaman bekerja di unit rekam medis.

- b. Dianggap memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan rekam medis UPTD Puskesmas Cigalontang.
  - c. Merupakan rekomendasi dari pihak Puskesmas Cigalontang yaitu kepala puskesmas dan kasubag tata usaha.
  - d. Bersedia untuk diwawancarai.
2. Informan triangulasi terdiri dari kepala puskesmas, kepala sub bagian tata usaha dan penanggung jawab administrasi dan manajemen UPTD Puskesmas Cigalontang dan STAF PEP Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya yang memiliki kriteria :
- a. Mempunyai wewenang dalam kegiatan perencanaan puskesmas khususnya tertib administrasi.
  - b. Bersedia diwawancarai.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2012 : 305).

Instrumen yang digunakan adalah panduan/pedoman wawancara. Pedoman wawancara adalah panduan dalam melakukan kegiatan wawancara yang terstruktur dan telah ditetapkan oleh pewawancara dalam mengumpulkan data-data penelitian (Satria, 2015).

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas yaitu fungsi manajemen

pada kegiatan pengelolaan rekam medis rawat jalan di UPTD Puskesmas Cigalontang maka akan dibantu oleh alat bantu sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data yang telah ditemukan melalui pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian, kamera untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian, alat perekam dan buku catatan untuk mencatat informasi yang didapat dari informan.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Tahapan – tahapan dalam penelitian kualitatif menurut J moloeng dalam NA MR (2017) sebagai berikut :

1. Tahap pra – lapangan
  - a. Mencari topik dan menyusun rencana penelitian.
  - b. Menentukan daerah/tempat penelitian sesuai topik permasalahan.
  - c. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian di UPTD Puskesmas Cigalontang.
  - d. Melakukan survei/observasi keadaan pada tempat penelitian.
  - e. Memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
  - f. Menyiapkan panduan wawancara, alat perekam dan kamera untuk dokumentasi.
  - g. Melakukan uji validitas panduan wawancara pada ahli bahasa.
  - h. Menjaga sopan santun selama melakukan wawancara.
2. Tahap kegiatan lapangan

- a. Memahami latar belakang penelitian sesuai topik permasalahan.
- b. Mengetahui batas – batas hubungan antara peneliti dan informan untuk kepentingan penelitian.
- c. Menjelaskan lama penelitian dan tujuan peneliti yang akan dilakukan.
- d. Memperhatikan etika (sopan santun) ketika wawancara berlangsung.
- e. Menggunakan bahasa daerah setempat yaitu bahasa sunda.
- f. Mencatat data dan merekam informasi yang ditemukan mengenai implementasi fungsi manajemen pengelolaan rekam medis dari informan.

### 3. Tahap analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2012 : 336).

Analisis sebelum memasuki lapangan dilakukan terhadap data hasil observasi awal untuk menentukan fokus penelitian, analisis selama di lapangan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan selanjutnya setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu.

Langkah – langkah analisis data menurut Sugiyono (2012 : 338) :

- a. *Data reduction* (Reduksi Data) yaitu merangkum, memilih hal-hal yang utama atau pokok sehingga memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan tidak memasukkan atau membuang yang tidak perlu.

- b. *Data Display* (Penyajian Data) yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
- c. *Conclusion* (Kesimpulan) yaitu penarikan kesimpulan untuk menemukan kesimpulan yang kredibel dan diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.